

PENERAPAN STRATEGI PENGGUNAAN TABEL KATA BERIMA (MENTARI) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PANTUN DENGAN BANTUAN *GOOGLE SHEET*

*The Application of The Strategy of Using Rhyming Word Tables (Mentari)
to Improve Pantun Writing Skills with The Help of Google Sheets*

¹Hastri, Ratu Wardarita²

¹UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 3 Satu Atap Sungaiselan
Pangkalraya, Kecamatan Sungai Selan, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Bangka Belitung

²Universitas PGRI Palembang, Sumatera Selatan Indonesia

hastri71@guru.smp.belajar.id

Naskah masuk: 20 November 2022, disetujui: 26 Juni 2023, revisi akhir: 7 Juli 2023

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis pantun dengan penerapan strategi menggunakan tabel kata berima (Mentari) dengan bantuan *Google Sheet* bagi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Satu Atap Sungaiselan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan kualitatif berdasarkan pengalaman terbaik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dan model *problem based learning*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Satu Atap Sungaiselan yang berjumlah sembilan orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi penggunaan tabel kata berima (Mentari) dengan bantuan *Google Sheet* dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun bagi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Satu Atap Sungaiselan. Keterampilan menulis pantun siswa meningkat terlihat dari nilai rata-rata siswa. Pada kondisi awal rata-rata nilai siswa 60 (masih belum mencapai nilai KKM) meningkat menjadi 81,1. Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi ini dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun bagi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Satu Atap Sungaiselan.

Kata kunci: mentari, menulis pantun, kata berima, *Google Sheet*

Abstract

The purpose of this study is to improve the skill of writing rhymes by applying a strategy using a rhyming word table (Mentari) with the help of Google Sheets for seventh grade students of SMP Negeri 3 Satu Atap Sungaiselan. The methods used are quantitative and qualitative methods based on the best experience in the learning process using the scientific approach and problem-based learning model. The subjects of this research were the seventh grade students of SMP Negeri 3 Satu Atap Sungaiselan, totaling nine people. The results of this study show that the application of the strategy of using rhyming word tables (Mentari) with the help of Google Sheets can improve the skills of writing rhymes for students of grade VII SMP Negeri 3 One Roof Sungaiselan. Students' rhyming writing skills increased as seen from the students' average scores. In the initial condition, the average student score was 60 (still not reaching the KKM score) which increased to 81.1. It can be concluded that the use of this strategy can improve the skill of writing rhymes for seventh grade students of SMP Negeri 3 Satu Atap Sungaiselan.

Keywords: *mentari, menulis pantun, rhyming words, Google Sheet*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis pantun masih mengalami banyak kendala dari sisi guru dan siswa. Dari sisi guru, masih banyak guru yang mengajar secara tradisional, sistem mengajar guru masih menggunakan

metode ceramah, dan guru lebih dominan di dalam kelas sehingga siswa hanya menjadi pendengar saja tanpa terlibat aktif di dalam pembelajaran. Guru mengajar tanpa menggunakan model dan media. Guru hanya menggunakan buku teks

dalam mengajar. Proses belajar mengajar akan lebih berhasil jika guru dapat menciptakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, konteks, dan jenjang usia siswa (Hasan, Muhammad et. al., 2021). Dari sisi siswa, diketahui bahwa siswa membuat pantun yang meniru pantun-pantun yang sudah populer sebelumnya sehingga menyebabkan kreativitas siswa menjadi terkungkung. Selain itu, faktor kurangnya kosakata siswa membuat siswa kesulitan menuangkan ide menjadi larik pantun dengan bunyi akhir yang berbeda. Faktor lainnya, siswa kesulitan dalam membuat sampiran, ide putus di tengah jalan, sampiran baris pertama dan kedua tidak berkaitan. Seringkali sampiran berkaitan dengan isi sehingga pantunnya menjadi kurang menarik dan logis.

Keterampilan menulis pantun dianggap sulit oleh siswa karena dalam pembelajarannya biasanya guru memaksakan siswa untuk menulis pantun di dalam kelas dan pantun tersebut harus selesai saat itu juga sehingga kualitas pantunnya rendah dan tidak memotivasi siswa untuk menulis pantun lagi (Astuti, Wiji, 2021). Pantun adalah puisi lama yang terdiri atas empat baris; baris kesatu dan kedua merupakan sampiran; baris ketiga dan keempat sebagai isinya; serta mempunyai delapan sampai dua belas kata pada tiap larik atau barisnya dan bersajak a-b-a-b (Purwanti, 2017). Pantun merupakan karya sastra lama berbentuk puisi yang digunakan sebagai alat komunikasi, disusun secara teratur, dengan bahasa yang sopan (Jumani, 2018). Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang paling populer, biasanya setiap bait terdiri atas empat baris (larik), tiap baris terdiri atas 8-12 suku kata, berirama a-b-a-b dengan variasi a-a-a-a, baris pertama dan kedua sampiran, sedangkan baris ketiga dan keempat isi (Kemal).

Menurut beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pantun adalah jenis puisi lama yang terdiri atas beberapa struktur yang disusun secara teratur, dengan syarat-syarat tertentu, ditulis dengan bahasa yang sopan dan

mempunyai makna yang memberikan manfaat dalam kehidupan.

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis membuat suatu inovasi dengan menggunakan penerapan strategi menggunakan tabel kata berima (Mentari) dengan bantuan *Google Sheet*. *Google spreadsheet* atau *Rinfo Spreadsheet* merupakan salah satu *tools* yang sudah disediakan oleh *google* secara gratis dan dapat diakses di mana saja dan kapan saja melalui *handphone*, tablet, atau komputer bahkan ketika tidak ada koneksi internet sekalipun (Handayani, dkk. 2017).

Google Sheet adalah salah satu komponen dalam aplikasi *google cloud*. Jika kita memiliki akun gmail, kita bisa membuat dan berbagi sebuah *spreadsheet* dengan siapa pun termasuk dengan mereka yang tidak memiliki akun gmail. *Google Sheet* secara komprehensif menawarkan sekumpulan fitur dan fungsi standar *spreadsheet* seperti dalam *spreadsheet application* lainnya yaitu Microsoft Excel (Febrianza, 2019).

Google Sheet dalam penelitian ini dimanfaatkan sebagai media yang membantu siswa menulis pantun dengan menggunakan strategi menggunakan tabel kata berima (Mentari) sehingga memudahkan siswa dalam menulis pantun. *Google Sheet* digunakan untuk membuat tabel kata-kata berima yang disusun berdasarkan kata dengan akhiran berdasarkan urutan abjad. Tabel merupakan *field* atau kolom yang mengelompokkan data-data berdasarkan kategori tertentu, seperti nama, alamat, nomor telepon, dan sebagainya (Risdiyansyah, 2017). Rima dapat diartikan sebagai adanya bunyi yang sama, biasanya berada di akhir kata di antara dua baris atau lebih, bergantung karya yang dihasilkan. Meskipun demikian, rima bisa saja terdapat di awal, tengah, atau akhir, asalkan teratur (Lestari, 2021). Tabel kata berima dalam penelitian ini adalah kolom yang berisi data berupa kata-kata berima yang diurutkan secara abjad.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan tabel kata berima (Mentari) untuk meningkatkan keterampilan menulis pantun dengan

bantuan *Google Sheet*, mengidentifikasi dampak dan hasilnya, mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penelitian, serta mendeskripsikan alternatif pengembangannya.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan metode kualitatif dengan pendekatan saintifik dan model pembelajaran *problem based learning* (PBL). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Satu Atap Sungaiselan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Satu Atap Sungaiselan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019-2020. Alat tes dan nontes merupakan teknik untuk pengumpulan data. Teknik tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa. Teknik nontes berupa observasi menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati proses selama pembelajaran berlangsung seperti keaktifan siswa, *performance* pada saat menulis pantun, diskusi kelompok, dan presentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data yang bermacam-macam atau triangulasi. Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk membuat sebuah simpulan. Berikut langkah yang dilakukan dalam analisis data.

1. Memilih data. Data yang sesuai dengan tujuan penelitian dipilih, sedangkan yang tidak sesuai menjadi informasi pelengkap.
2. Mendeskripsikan data hasil temuan. Data hasil temuan dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian, diperkuat dengan argumen dan sumber-sumber lain yang relevan.
3. Menarik simpulan hasil deskripsi. Deskripsi yang sudah dipaparkan kemudian dibuat simpulan yang merupakan jawaban dari rumusan permasalahan yang telah dibuat.

Langkah-langkah pelaksanaan *best practice* ini adalah sebagai berikut.

1. Siswa dibentuk menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 3 siswa.

2. Siswa bersama kelompoknya mencari informasi dari buku dan internet tentang pengertian, ciri-ciri, dan jenis-jenis pantun. Setelah itu bersama kelompoknya masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Kelompok lain mengomentari dan menambahkan.
3. Siswa masih bersama kelompoknya membuat tabel kata berima dengan cara membuka link yang dibagikan oleh guru, kemudian mereka mengisi kata-kata berima dalam aplikasi *Google Sheet* sesuai dengan pembagian kelompoknya.
4. Siswa bersama guru melakukan pembelajaran di luar kelas (di pinggir sungai dekat sekolah). Guru meminta siswa mengamati lingkungan sekitar sekolah untuk dijadikan bahan menulis pantun.
5. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi dan membuat proyek buku kumpulan pantun (3 kelompok nantinya dibuat menjadi satu buku kumpulan pantun) dengan menggunakan strategi Mentari. Kemudian siswa menyajikan hasil karya kelompoknya masing-masing.
6. Setelah semua pantun siswa terkumpul, guru memberikan penilaian, kemudian menyunting pantun-pantun tersebut dan menjadikan pantun tersebut buku kumpulan pantun.
7. Penarikan kesimpulan bersama antara siswa dan guru.
8. Guru mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan mengidentifikasi kendala serta menentukan alternatif pengembangan pembelajaran di masa yang akan datang.

Berikut adalah pedoman penskoran dalam menulis pantun

Tabel 1. Pedoman Penskoran (Rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Keaslian ide	Apabila tema hal positif, tema sesuai ketentuan, isi ide asli, pola pengembangan ide asli

	(4) Apabila terdapat tiga ketentuan (3) Apabila terdapat dua ketentuan (2) Apabila terdapat satu ketentuan (1)
2 Sampiran sesuai syarat pantun	Apabila rima silang, isi logis, struktur kalimat sesuai kaidah, tidak berkaitan langsung dengan isi (4) Apabila terdapat tiga ketentuan (3) Apabila terdapat dua ketentuan (2) Apabila terdapat satu ketentuan (1)
3 Isi sesuai dengan syarat pantun	Apabila rima silang, isi logis, struktur kalimat sesuai kaidah, tidak berkaitan langsung dengan sampiran (4) Apabila terdapat tiga ketentuan (3) Apabila terdapat dua ketentuan (2) Apabila terdapat satu ketentuan (1)
4 Keserasian pantun	Apabila pantun serasi antara sampiran dan isinya (4) Apabila pantun cukup serasi antara sampiran dan isinya (3) Apabila pantun kurang serasi antara sampiran dan isinya (2) Apabila pantun tidak serasi antara sampiran dan isinya (1)

Penerapan strategi menggunakan tabel kata berima (Mentari) dengan memanfaatkan aplikasi *Google Sheet* atau *google spreadsheet* dilaksanakan dalam beberapa tahap. Pertama, siswa dibentuk menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3 orang siswa. Siswa bersama kelompoknya mencari informasi dari buku dan internet tentang pengertian pantun, ciri-ciri pantun, dan jenis-jenis pantun.

Selanjutnya, siswa masih bersama kelompoknya membuat tabel kata berima dengan cara membuka tautan *Google Sheet* atau *google spreadsheet* yang dibagikan oleh guru yang dibuat oleh guru kemudian mereka mengisi kata-kata berima dalam aplikasi *Google Sheet* ini secara *online* sesuai dengan pembagian kelompoknya.

Setelah itu siswa bersama guru melakukan pembelajaran di luar kelas (di pinggir sungai dekat sekolah) guna mencari inspirasi. Guru mengajak siswa mengamati lingkungan sekitar sekolah untuk dijadikan bahan menulis pantun. Selanjutnya, siswa bersama kelompoknya berdiskusi dan membuat proyek buku kumpulan pantun. Tiga kelompok dibuat menjadi satu buku kumpulan pantun. Kemudian siswa mulai menulis pantun dengan bantuan metode "Mentari Satap". Ketika siswa kesulitan dalam menentukan rima akhir sampiran yang sesuai dengan isi, siswa menggunakan tabel kata berima dalam aplikasi *Google Sheet* yang telah dibuat oleh siswa.

Berdasarkan hasil pembelajaran tersebut terlihat bahwa siswa terlibat langsung dalam pembelajaran, siswa menjadi pemeran utama dalam pembelajaran, mulai dari mencari informasi, berdiskusi, presentasi, mencari inspirasi, sampai dengan menulis pantun dilakukan oleh siswa.

3.2 Dampak dan Hasil

Dampak yang ditimbulkan dari penerapan Mentari sebagai berikut:

Objek Pengamatan	Kondisi Awal	Setelah Kegiatan
Siswa Aktif	55,6 %	100 %

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penerapan Strategi Penggunaan Tabel Kata Berima (Mentari) Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun dengan Bantuan *Google Sheet*)

Siswa Terampil	22,2 %	77,8 %
Siswa Antusias	66,7 %	88,9 %

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada kondisi awal sebelum pembelajaran menggunakan metode "Mentari Satap" terdapat 55,6% (5 siswa) aktif. Siswa yang terampil menulis pantun hanya ada 2 siswa (22,2%). Siswa yang antusias sebanyak 66,7% (6 siswa). Setelah pembelajaran menggunakan metode "Mentari Satap" terjadi kenaikan keaktifan siswa yakni sebanyak 100% siswa aktif, 77,8% siswa terampil menulis pantun, dan siswa yang antusias belajar sebanyak 88,9%. Hanya satu siswa yang kurang antusias karena sedang sakit.

Hasil yang didapatkan dari penerapan Mentari (Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun dengan Memanfaatkan *Google Sheet*) ini adalah siswa dapat membuat tabel kata berima dengan memanfaatkan aplikasi *Google Sheet*. Luaran yang didapat berupa sebuah buku kumpulan pantun dengan judul "Kumpulan Pantun Mentari Satap" karya siswa kelas VII SMP Negeri 3 Satu Atap Sungaiselan.

No.	Nama Siswa	Kondisi Awal	Setelah Kegiatan
		Nilai	Nilai
1.	Arlan Petiana	80	100
2.	Aswadi	60	80
3.	Fauzan	50	80
4.	Melani	50	90
5.	Nur Hotima	50	70
6.	Pahriwan	60	80
7.	Salma	70	80
8.	Sama' Akbar	60	80
9.	Siti Rohma	60	70

Berdasarkan tabel tersebut pada kondisi awal sebelum digunakan strategi Mentari

hanya 2 orang siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu 70 atau sebanyak 22.2%. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode Mentari terjadi kenaikan yang signifikan. Semua siswa dapat memperoleh nilai di atas KKM. Artinya ketuntasan belajar tersebut mencapai 100%. Berikut contoh pantun yang ditulis siswa sebelum kegiatan penelitian.

Pisang emas dibawa belayar
Masak sebiji di atas peti
Hutang emas boleh dibayar
Hutang budi dibawa mati

Sebagian besar siswa menulis pantun sejenis. Secara syarat dan ketentuan, pantun tersebut sudah benar, tetapi secara keaslian ide, pantun tersebut tidak dapat dibenarkan karena siswa menulis pantun dengan meniru pantun yang sudah ada.

Berikut contoh pantun yang ditulis siswa setelah penerapan strategi menggunakan tabel kata berima (Mentari);

Bermain gitar petik senar
Gitar berbunyi hati senang
Cuci tangan dengan benar
Virus corona tak kan datang

Pantun tersebut merupakan salah satu contoh pantun yang ditulis siswa dengan menerapkan strategi menggunakan tabel kata berima. Berdasarkan instrumen penilaian, hasilnya dari aspek keaslian ide, sampiran sesuai syarat, isi sesuai dengan syarat pantun, dan keserasian pantun mendapatkan skor maksimal (4).

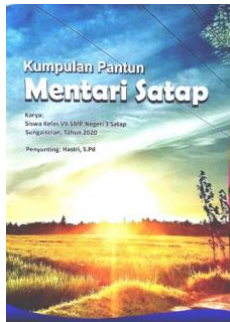
Hasil belajar siswa setelah kegiatan terdapat nilai yang bervariasi dan tidak semua siswa mendapatkan nilai 100. Berdasarkan hasil penilaian dan instrumen penilaian, terdapat beberapa siswa yang nilainya tidak maksimal seperti pada instrumen sampiran sesuai syarat langsung dan isi sesuai dengan syarat pantun.

Hasil luaran yang didapatkan dari penelitian ini adalah terbitnya buku kumpulan pantun karya siswa kelas VII SMP Negeri 3 Satu Atap Sungaiselan. Berikut sampul buku kumpulan pantun tersebut.

pembimbingan lebih khusus dalam hal tersebut.

3.4 Alternatif Pengembangan

- (1) Membuat inovasi pembelajaran lain dengan memanfaatkan *Google Docs*.
- (2) Pemanfaatan *Google Sheet* bisa digunakan pada mata pelajaran lain.



Gambar: sampul buku kumpulan pantun

3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor-faktor pendukung dalam kegiatan *best practice* ini adalah sebagai berikut.

- (1) Komitmen kepala sekolah yang tinggi terhadap program guru dengan memberikan kesempatan dan menugasi guru untuk mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta menyediakan buku-buku penunjang pembelajaran.
- (2) Adanya dukungan dari teman guru dengan memberikan bantuan dan umpan balik dalam kegiatan ini.
- (3) Pembimbingan intensif guru yaitu guru memberikan bimbingan kepada siswa baik secara langsung dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran (dalam grup *WhatsApp*).
- (4) Kepedulian pengawas sekolah dengan melakukan pembimbingan pembelajaran dan melakukan supervisi

Faktor-faktor penghambat dalam kegiatan *best practice* ini adalah sebagai berikut.

- (1) Kurangnya fasilitas pendukung untuk kegiatan pembelajaran, seperti tidak adanya laboratorium komputer.
- (2) Rendahnya kemampuan siswa dalam hal pengoperasian komputer sehingga guru harus memberikan

4. SIMPULAN

Penerapan Mentari Satap (Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun dengan Memanfaatkan *Google Sheet*) terlaksana dengan beberapa tahapan sampai siswa menulis pantun. Dampak dari penerapan Mentari Satap dalam pembelajaran adalah siswa dapat menulis pantun, aktif dalam pembelajaran, terampil, dan antusias. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi menggunakan tabel kata berima (Mentari) dengan bantuan *Google Sheet* dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun bagi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Satu Atap Sungaiselan. Keterampilan menulis pantun siswa meningkat terlihat dari nilai rata-rata siswa. Pada kondisi awal rata-rata nilai siswa 60 (masih belum mencapai nilai KKM) meningkat menjadi 81,1. Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi menggunakan tabel kata berima (Mentari) dengan bantuan *Google Sheet* dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun bagi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Satu Atap Sungaiselan. Faktor pendukung terdiri atas dukungan kepala sekolah dengan memberikan kesempatan dan menugasi guru untuk mengikuti kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, serta menyediakan buku-buku penunjang pembelajaran. Dukungan teman sejawat dengan memberikan bantuan dan umpan balik dalam kegiatan ini. Pembimbingan intensif guru yaitu guru memberikan bimbingan kepada siswa baik secara langsung dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran (dalam grup *WhatsApp*).

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Wiji. (2021) *The Learning Cell dalam Pembelajaran Menulis Pantun*. Yogyakarta : Deepublish.

- Febrianza, Gun Gun. 2019. Google Sheet, diakses dari <https://medium.com/@gungunfebrianza/ap-a-itu-google-sheet-google-appscript-be640875f105>, diakses pada tanggal 22 Maret 2020.
- Handayani, Indri. Dkk. (2017). *Pemanfaatan Google Spreadsheet Sebagai Media Pembuatan Dashboard pada Official Site iFacility di Perguruan Tinggi*. Jurnal Ilmiah Sisfotenika, Vol 7, Nomor 2, Hal 177-186.
- Hasan, Muhammad et. al. (2021) *Media Pembelajaran*. Jawa Tengah : Tahta Media.
- Jumani. 2018. *Struktur dan Nilai Moral Pantun pada Rubrik Bujang Besaot serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar di SMA*. Jurnal Sirok Bastra, Vol 6, Nomor 1, Hal 1-12.
- Kemal, I., & Nurbaya, S. (2017). *Pengaruh Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Pantun Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) di Kelas IV SD Negeri 70 Banda Aceh*. Jurnal Tunas Bangsa, 4(1), 14-29.
- Lestari, Yuni. 2021. *Pengembangan Kamus Berima Populer sebagai Acuan Pembelajaran Sastra dan Penerbitan Karya Sastra*. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Purwanti, Dewi. 2017. *Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun dengan Menggunakan Model Berpikir Berbicara Menulis (Think Talk Write)*. Jurnal Diskatrasia, Vol 1, Nomor 2, Hal 52-56, diakses dari <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/diksatrasia/article/viewFile/581/479> , diakses pada tanggal 24 Maret 2020.
- Risdiansyah, D. (2017). *Perancangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Desktop pada SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya*. Jurnal Khatulistiwa Informatika, Vol 5 (2).

